



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Gambaran Umum Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua ini memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategi, kebijakan, program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Pembangunan kebudayaan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkokoh ketahanan budaya dan keutuhan nasional tidak hanya dari ancaman konflik horizontal dan vertikal yang dapat mengarah kepada disintegrasi bangsa, tetapi juga membangun watak dan pekerti bangsa. Di sisi lain, peran strategis dari pembangunan kebudayaan adalah andilnya yang cukup besar untuk memperkokoh ketahanan budaya antara lain melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan Pelestarian kebudayaan bangsa.

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Kebudayaan, ikut bertanggungjawab dalam pembangunan kebudayaan. Dengan tugas yang mengarah pada pelestarian (perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) kebudayaan dan pendokumentasian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, BPNB berupaya



menghimpun data dan informasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, serta mendukung tugas eselon di atasnya (Direktorat Jenderal Kebudayaan) dalam upaya mempersiapkan bahan kebijakan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan secara terpadu.

Ketika nomenklatur berubah dari Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional (BKSNT) yang berdiri pada tahun 1990 menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) pada tahun 2006, dan kemudian berubah lagi menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) pada tahun 2012, BPNB tidak lagi hanya bertugas dan menyelenggarakan fungsi pengkajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan akan tetapi melakukan juga pengembangan hasil kajian, pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya, bimbingan dan penyuluhan, pendokumentasian dan penyebarluasan informasi guna mendukung dunia pendidikan sebagai pembentuk karakter dan jati diri bangsa.

1. Visi dan Misi

Dalam mencapai tugas dan fungsi Balai pelestarian Nilai Budaya Jayapura menetapkan Visi dan Misi sebagai pijakan dalam menjalankannya. Visi dan Misi dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua :

- a. Visi

**Visi Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua adalah :
Mewujudkan ketahanan budaya lokal dan kepekaan
budaya masyarakat lokal sebagai jati dirinya terhadap lintas
dan silang budaya luar**



Misi Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua adalah :

- *Melaksanakan Penelitian guna melestarikan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan untuk memperkuat Budaya Nasional*
- *Internalisasi Nilai Budaya guna membentuk karakter dan jati diri bangsa untuk memperkuat ketahanan budaya.*
- *Meningkatkan kesadaran masyarakat melestarikan dan kepekaan memamfaatkan potensi budayanya;*
- *Melaksnakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat guna mengembangkan , membina serta memanfaatkan potensi budaya lokal demi kesejahteraan.*

Misi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Jayapura tersebut di atas memiliki dimensi hulu dalam suatu siklus manajemen sumberdaya Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Karena itu, penelitian yang dilakukan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura tetap mempertimbangkan aspek pelestariaan dan pemanfaatan Sejarah dan Nilai Budaya dengan tiga aspek kepentingan: Ilmu Pengetahuan, Jati diri/ ketahanan budaya dan Kesejahteraan

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura mempunyai tujuan dan sasaran strategi yang ingin dicapai yaitu :

a. Tujuan Strategis

Tujuan yang ingin dicapai Balai Pelestrian Nilai Budaya Jayapura Papua adalah :



1. Meningkatnya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
 2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
 3. Meningkatnya kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
 4. Meningkatnya profesionalisme sumber daya manusia bidang tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
 5. Meningkatnya kerjasama antar instansi terkait dan lintas sektoral.
 6. Meningkatnya sistem informasi kebudayaan.
- b. Sasaran Strtegis
- Sasaran Strategis Balai Pelestrian Nilai Budaya Jayapura Papua adalah : "meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan" yang di jabarkan dalam beberapa hal :
- a. Meningkatkan kegiatan penelitian, pengPelestarian, perekaman guna tersedianya data dan informasi aspek-aspek adat-istiadat, kesenian, kepercayaan dan tradisi;
 - b. meningkatnya perlindungan, pengawasan, pengendalian dan koordinasi lintas sektor lembaga pemangku budaya daerah.



- c. Terwujudnya kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian dan mengembangkan nilai-nilai kesejarahan dan nilai budaya daerah;
- d. Meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi;

Dengan memperhatikan Sasaran-strategis, indikator, program dan Kegiatan Balai Pelestarian Nilai-Budaya Jayapura Papua dalam kurun waktu tahun 2010 - 2014 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN
517 9	Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil kajian sejarah dan nilai tradisional	<p>Program : Pelestarian Nilai Budaya</p> <p>Kegiatan : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none">1 Jumlah naskah kajian pelestarian sejarah dan nilai tradisional2 Jumlah naskah hasil dokumentasi sejarah dan nilai tradisional3 Jumlah laporan inventarisasi karya budaya4 Jumlah aktivitas dan peserta internalisasi Nilai Budaya dengan aktivitas antara lain :<ul style="list-style-type: none">a. Kemak Budayab. Jejak Tradisi Daerahb. Lawatan Sejarah daerahc. Dialog Budayad. Gelar Budaya daerahe. Penyuluhan Budayaf. Paduan suara daerahg. Apresiasi Lukis Benda Museumh. Permainan tradisionali. Seminar Hasil kajianj. Sosialisasi karya



		budaya	
		5 Jumlah peserta bimbingan teknis pelestarian sejarah dan nilai tradisional	
		6 Jumlah bulan layanan perkantoran	
		7 Jumlah unit pengadaan kendaraan bermotor	
		8 Jumlah unit pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	
		9 Jumlah unit pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelestarian budaya (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
2. Memberdayakan, memotivasi serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
3. Meningkatkan kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia bidang tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
5. Meningkatkan kerjasama antar instansi terkait dan lintas sektoral pemangku budaya
6. Meningkatkan sistem informasi dan publikasi kebudayaan.

Dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010-2014 dan Rencana Strategis



Pembangunan Pendidikan dan kebudayaan tahun 2010-2014, serta program strategis yang telah ditetapkan untuk Direktorat Jenderal Kebudayaan, maka pada Tahun Anggaran 2012 Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura mengusung Program Pelestarian Budaya. Program ini bertujuan untuk memperkuat jatidiri bangsa (identitas nasional) dan memantapkan budaya nasional. Tujuan ini dicapai antara lain melalui upaya memperkokoh ketahanan budaya nasional terutama dalam menangkal penetrasi budaya asing yang bernilai negatif, memfasilitasi proses adopsi dan adaptasi budaya asing yang bernilai positif dan produktif serta diupayakan pembangunan moral bangsa yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, amanah, keteladanan, sportivitas, disiplin, etos kerja, gotong royong, kemandirian, sikap toleransi, rasa malu dan bertanggungjawab.

3. Program dan Kegiatan Tahun 2013

Program-program Pembangunan Bidang Kebudayaan di dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan ini yang salah satunya di ampu oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya yaitu program Pelestarian Budaya dengan kegiatan Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Untuk dapat tercapai Tujuan dan sasaran Strategis seperti yang telah di uarikan diatas di tetapkan beberapa aktivitas kegiatan yaitu :

1. Melaksanakan kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan sebagai sumber ilmu pengetahuan
2. Melaksnakan pendokumentasian pelestarian nilai budaya
3. Melaksanakan pencatatan dan verifikasi Karya Budaya, sebagai perlindungan terhadap karya budaya masyarakat
4. Meningkatkan Internalisasi Nilai Budaya (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan



5. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat guna mengembangkan , membina serta memanfaatkan potensi budaya lokal demi kesejahteraan
6. Melaksanakan Layanan perkantoran
7. Pengadaan Perangkat dan pengolah data
8. Pengadaan Peralatan Perkantoran

Keberhasilan dari program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja kegiatan seperti yang disajikan pada berikut:

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	SATUAN INDIKATOR	2012	2013	2014	sumber data
023.15.12.	PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA					
5179	PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL					
001	Naskah Kajian Pelestraian Nilai Budaya	Naskah	9	10	6	
002	Dokumen Pelestraian Nilai Budaya	Dokumen	-	2	5	
003	Karya Budaya Yang Terinventarisasi	Karya Budaya	4	242	222	
004	Peserta Internalisasi Nilai Budaya	Peserta	-	1,400	1,400	
005	Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Nilai Budaya	Peserta	-	80	80	
006	Layanan Perkantoran	Bulan	-	12	12	
007	Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	Unit	-	17	11	
008	Peralatan Perkantoran	Unit	-	15	14	



B. RENCANA KINERJA TAHUN 2013

RENCANA KEGIATAN, CAPAIAN DAN SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2013

BALAI PELESTARIA NILAI BUDAYA JAYAPURA PAPUA

NO	ESELON I/ESELON II/KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA		REALISASI						
				SEMESTER I			PERKIRAAN SEMESTER II			
		SASARAN/KELUARAN	ANGGARAN (ribu rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
606408	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA JAYAPURA PAPUA			7.623.530			2.80.920			7.623.530
5186	Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional			7.623.530			2.80.920			7.623.530
1	Naskah kajian Pelestarian Nilai Budaya	10	Naskah	1.604.507	4	Naskah	400.000	10	Naskah	1.604.507
2	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	2	Dokumen	294.450	1	Dokumen	115.000	2	Dokumen	294.450
3	Karya Budaya yang di Inventarisasi	242	Warisan Budaya	727.530	60	Warisan Budaya	250.000	242	Warisan Budaya	727.530
4	Peserta Internalisasi Nilai Budaya	1400	Peserta	2.027.680	500	Peserta	750.000	1400	Peserta	2.027.680
5	Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian	80	Peserta	86.920	80	Peserta	86.920	80	Peserta	86.920
6	Layanan Perkantoran	12	Bulan	2.667.443	6	Bulan	1.200.000	12	Bulan	2.667.443
7	Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	17	Unit	153.000	0	Unit	0	17	Unit	153.000
8	Peralatan Perkantoran	15	Unit	62.000	0	Unit	0	15	Unit	62.000



Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis melalui berbagai kegiatan utama. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura. Dalam Rencana Kinerja Tahunan 2013 telah ditetapkan target indicator yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, tingkat kepentingan, khusus dan dalam masa satu tahun.

Dalam tahun 2013 sesuai dalam anggaran ditetapkan bidang program, yaitu: Program Pelestarian Budaya, dengan kegiatan Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. kegiatan utama ini diorientasikan pada pencapaian strategis program tahun 2013. Untuk tercapai kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dilakukan beberapa aktivitas Sasaran Output sebagai indikator kegiatan yaitu

1. Naskah kajian Pelestarian Nilai Budaya
2. Dokumen Pelestarian Nilai Budaya
3. Karya Budaya yang di Inventarisasi
4. Peserta Internalisasi Nilai Budaya
5. Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian
6. Layanan Perkantoran
7. Perangkat Pengolah data dan Komunikasi
8. Peralatan Perkantoran

C. PENETAPAN / PERJANJIAN KINERJA

Untuk mencapai Rencana Kinerja Tahun 2013 sebagaimana tersebut di atas dilakukan kegiatan dan aktivitas yang dikuatkan dengan penetapan kinerja. Dokumen Penetapan Kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran.



Amanah untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam rangka pembangunan kebudayaan dengan menggunakan anggaran APBN tahun 2013 mengacu kepada Rencana Kinerja Tahun 2013 dan Rencana Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura , dilakukan penetapan kinerja/kontrak kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura dengan target capaian kinerja sebagai berikut:

**PENETAPAN KENERJA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Unit Eselon III : Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua
Tahun Anggraa : 2013**

SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target 2013	Anggaran
		Target Kinerja	
5179 Meningkatnya pengembangan dan perlindungan warisan budaya	5179.001 Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	10 naskah	1.604.507.000
	5179.002 Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	2 dokumen	294.450.000
	5179.003 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	242 karya budaya	727.530.000
	5179.004 Jumlah peserta internalisasi nilai budaya	1.400 peserta	2.027.680.000
	5179.005 Jumlah peserta bimbingan pelestarian nilai budaya	80 peserta	86.920.000
	5179.994 Jumlah bulan layanan perkantoran	12 bulan	2.667.443.000
	5179.996 Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	17 unit	153.000.000
	5179.997 Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	15 unit	62.000.000